

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Dimana pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pembinaan olahraga sejak dini merupakan suatu program kebijakan pembinaan olahraga nasional, seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1945 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan peraturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Keolahragaan Nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila Dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan olahraga. Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keuntungan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Suatu realita yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari bahwasanya di dalam kegiatan belajar mengajar ( KBM ) pada bidang studi pendidikan jasmani (penjas) masih banyak guru yang belum memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran melainkan hanya menggunakan *talk and chalk* ( berbicara dan kapur tulis ), sementara materi-materi dalam pendidikan jasmani (penjas) dilakukan tidak hanya didalam ruangan saja ( kelas ) yang dalam arti teori melainkan juga praktek di lapangan.

Dalam praktek di lapangan sering sekali didapati pembelajaran pendidikan jasmani (penjas) yang kurang efektif dan efisien dalam pengajaran materi, kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat bantu.padahal dikaji lebih mendalam, dengan menggunakan alat bantu informasi atau pesan yang akan disampaikan akan lebih efektif dan efisien. Hal ini disinyalir karena tidak tersedianya alat bantu tersebut dan kurangnya kreativitas guru, tidak tersedianya media pembelajaran atau alat bantu disekolah menjadi salah satu faktor penyebab guru malas dan kurang kreatif dalam mengelola pembelajaran..

Secara umum kegiatan pembelajaran penjas melibatkan aktivitas fisik, demikian pula halnya dalam belajar shooting dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Dimana peran guru yang merupakan fasilitator, memfasilitasi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas atau di luar kelas agar lebih menarik

dan siswa tidak cepat jenuh. Guru memilih atau merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, dan berusaha lebih kreatif dan mengarahkan siswa untuk berpera aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran. Sedangkan peran guru sebagai katalisator adalah guru membantu siswa dalam menemukan kekuatan, talenta dan kelebihan mereka. Guru bertindak sebagai pembimbing yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta siswa akan proses pembelajaran serta membantu siswa untuk mengerti cara belajar yang optimal. Dalam proses pembelajaran apabila guru dapat menerapkan kedua peran tersebut maka segala kegiatan dalam pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad,2005). Pandangan yang sama juga disampaikan oleh Dzamarah dan Aswan (1996) tentang pengertian media, yang menyatakan bahwa “media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Berdasarkan beberapa pengertian media di atas maka media adalah komponen sumber belajar atau bahan, fisik, yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah. Dikatakan demikian karena media merupakan alat bantu dan sumber belajar dalam proses belajar mengajar sehingga dapat melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Swasta Istiqlal Deli Tua Kabupaten Deli serdang, sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan pendidikan jasmani dimana tersedianya lapangan sepak bola mini, namun guru masih mengalami kesulitan dalam mengajarkan materi sepak bola dikarenakan keterbatasan alat, dimana pihak sekolah hanya memiliki 2 buah bola sepak bola yang jumlahnya tidak sesuai dengan banyaknya jumlah siswa. Guru hanya sering melakukan pembelajaran materi shooting secara bergantian dan monoton. Dimana kesempatan setiap siswa hanya sedikit untuk melakukan praktek teknik dasar shooting. Dan guru kemudian hanya memberikan siswa waktu banyak untuk bermain sepak bola tanpa melakukan pendalaman materi teknik dasar shooting.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap – tahap perkembangan dan karakteristik anak SMA, yaitu dengan memodifikasi alat pembelajaran yang bertujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SMA swasta Istiqlal Deli Tua kabupaten deli serdang khususnya pada saat proses pembelajaran sepak bola materi *shooting*, siswa melakukan *shooting* masih kurang baik. Dimana kekurangannya adalah tembakan atau tendangan bola pada gawang banyak melenceng jauh dari gawang tidak tepat sasaran dan dalam melakukan shooting terjadi beberapa gerakan yang salah. Hal ini bisa dilihat dari 30 orang siswa yang ada di kelas XI hanya 30% atau 9 orang siswa yang paham dan mampu melakukan *shooting* dan 70% atau 21 orang siswa yang belum mampu melakukan shooting

dalam permainan sepak bola. Sedangkan untuk ketuntasan belajar dalam satu kelas harus mencapai 80% atau 20 orang jumlah siswa yang melakukan shooting sepak bola.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya guru ialah dengan melakukan bola modifikasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Alasan rasional menggunakan alat modifikasi adalah bahwa akan melihat pemahaman yang lebih baik mengenai pembelajaran shooting dan akan lebih tertarik pada materi shooting dalam permainan sepak bola.

Penggunaan modifikasi tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pembelajaran dapat diserap lebih mendalam, siswa mungkin sudah memahami suatu permasalahan melalui penjelasan guru, pemahaman itu akan lebih baik lagi jika diperkaya dengan kegiatan yang melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami melalui modifikasi yang akan digunakan. Disamping itu modifikasi dapat memperkuat kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses mencari ilmu itu sendiri.

Pada kesempatan ini, peneliti akan melakukan suatu modifikasi dengan menggunakan bola plastik yang bertujuan untuk mengenalkan materi sepak bola untuk meningkatkan hasil belajar shooting sepak bola pada siswa, disini peneliti juga menjelaskan mengapa harus menggunakan bola plastik sebagai alat modifikasi. Hal ini dikarenakan alat modifikasi bola plastik memiliki bentuk yang sama dengan bola

yang dipakai dalam permainan sepak bola sesungguhnya, hanya saja bahan dan beratnya yang berbeda.

SMA swasta Istiqlal Deli tua kabupaten Deli Serdang sama seperti sekolah SMA lainnya yang mengajarkan mata pelajaran pendidikan jasmani. Praktek pembelajaran pendidikan jasmani di SMA tersebut dilakukan dilapangan sepak bola mini yang ada disekolah. Tetapi sekolah ini kurang memiliki sarana dan prasarana sepak bola serta media alat yang akan digunakan seperti yang diharapkan dalam proses pembelajaran Kurikulum Pendidikan Jasmani. Untuk itu perlu dilakukan upaya untuk memaksimalkan proses belajar dengan modifikasi alat pembelajaran sepak bola.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dari itu penulis mengadakan penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Modifikasi Alat Menggunakan Bola Plastik Pada Kelas XI SMA Swasta Istiqlal Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dibuat suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi, dalam penelitian ini masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran pendidikan jasmani, seperti waktu jam pelajaran yang terlalu singkat pada mata pelajaran pendidikan

jasmani yaitu 2 x 35 menit dalam satu minggu dan hanya dalam satu kali pertemuan saja, serta siswa masih kurang baik dalam mempraktikkan *shooting* dengan menggunakan ujung kaki bagian dalam.

- 2) Pembelajaran terkendala karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai disekolah,
- 3) Pengetahuan dasar siswa rendah dalam mempelajari keterampilan *shooting*,
- 4) Kurangnya variasi dalam pembelajaran *shooting*
- 5) Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran di sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari interpersi yang berada dalam penelitian ini maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai. Maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah penggunaan modifikasi alat bola plastik dan shooting dengan menggunakan ujung kaki bagian dalam di kelas XI IPA SMA Swasta Istiqlal Deli Tua 2014-2015.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian, latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah:”Bagaimanakah hasil belajar shooting sepak bola dengan menggunakan modifikasi alat bola plastik pada siswa kelas XI IPA SMA Swasta Istiqlal Deli Tua 2014-2015.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimanakah upaya hasil belajar *shooting* siswa dengan menggunakan modifikasi alat bola plastik dengan menggunakan ujung kaki bagian dalam pada permainan sepakbola siswa kelas XI IPA SMA Swasta Istiqlal Deli Tua 2014-2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan:

1. Untuk guru pendidikan jasmani hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi dalam menggunakan modifikasi pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar.
2. Untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh modifikasi pembelajaran khususnya modifikasi alat dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
3. Untuk memberikan informasi yang praktis bagi penelitian mahasiswa selanjutnya dalam penelitian dibidang pendidikan.